PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Pada Sub Sektor Batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019)

Nadia Permata Putri¹ ,Yuhelmi², Tyara Dwi Putri³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta

E-mail: <u>nadiapermataputri02@gmail.com,yuhelmi@bunghatta.ac.id</u>, <u>tyaradwiputri@bunghatta.ac.id</u>

A. PENDAHULUAN

Kondisi dunia usaha di sektor pertambangan mengalami keterpurukan. saat ini batubara Keterpurukan tersebut dikarenakan harga jual produk pertambangan batubara terus merosot. Ada beberapa faktor yang menyebabkan harga batubara terus merosot antara lain adanya produk substitusi yaitu gas, yang lebih murah dan lebih ramah lingkungan dibandingkan batubara. Faktor lainnya bangkitnya pemakaian energi terbarukan terutama dari energi matahari, angin dan lainnya. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen pada perusahaan batu bara di bursa efek Indonesia (BEI), keempat faktor tersebut adalah struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan.

struktur modal adalah kombinasi antara hutang baik itu dalam bentuk hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri untuk membelanjai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas adalah rasio menunjukkan mengukur kemampuan atau perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Perputaran persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Rasio perputaran persediaan merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata - rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahi pengaruh struktur modal, likuiditas dan perputaran persedian terhadap profitabilitas pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

[1] melakukan penelitian dengan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap [2] menyatakan bahwa likuiditas profitabilitas berpengaruh posiif terhadap profitabilitas. [3] menyatakan persediaan bahwa perputaran memberikan terhadap pengaruh signifikan profitabilitas

B. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan metode sampel jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan data panel yang diperoleh dari www.idx.co.id, dan www.sahamok.com.

Variabel dan Devenisi Operasional

[4] profitabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

[5] Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$LDER = \frac{total\ hutang\ jangka\ panjang}{total\ ekuitas}\ x\ 100\%$$

[6] Likuiditas dapat dihitung menggukan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{akitva \, lancar}{utang \, lancar}$$

[7] Menurut Kasmir (2016) Perputaran persediaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Perputaran persedaan =
$$\frac{HPP}{Persedaan}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Statistik

Hasil Pengujian Independent Sample T-test (Uji Be T-test)

indicate in guillant interpretation of the control			
Variabel	T-test	Sig.	Keputusan
Struktur modal	-1,594163	0,1139	Tidak berpengaruh
Likuiditas	2,940330	0,0040	Berpengaruh
Perputaran persediaan	3.235933	0.0016	Berpengaruh

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel berpengaruh struktur modal tidak terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena jika perusahaan tersebut bisa memilih investasi yang menguntungkan maka bisa menghasilkan laba atau profit yang besar.

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Dan semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan.

Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan karena persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Maka periode perputaran persediaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghabiskan persediaan dalam proses produksinya. Hal ini dikarenakan semakin lama periode perputaran persediaan, maka semakin banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga agar persediaan di gudang tetap baik. Oleh karena itu diperlukan penghematan ongkos penyimpanan dan pemeliharaan agar keuntungan yang diperoleh semakin besar sehingga semakin kecil biaya yang harus ditanggung perusahaan, semakin besar laba yang akan didapat dan perputaran persediaan semakin tinggi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Perputaran persesdaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Peneliti menyarakan agar peneliti dimasa mendatang untuk menambah ukuran sampel penelitian dengan memperbanyak sub sektor usaha yang diinginkan.

Dan menambah variabel penelitian dengan variabelvariabel yang terbaru. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketetapan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyuni. (2012). Efek Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1 (2): 32
- [2] Wartini. (2012). Efisiensi Modal kerja likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3(1): 49-58.
- [3] Rahayu. (2014). Pengaruh Perputaran kas Perpuatran Piutang dan Perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2 (4): 10
- [4] Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo.Jakarta.
- [5] Astuti dkk. (2015). Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Go publik di Indonesia periode 2010-2012. 2 (1): 5
- [6] Dewa dkk. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Aktvitas terhadap Profitabilitas pada PT. PLN (Persero). 4(8): 6.
- [7] Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kesatu. Cetakan kedua. Jakarta. Prenada Media Group.